

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat agama adalah keyakinan akan adanya Tuhan yang berkuasa, yang dipatuhi oleh hamba-Nya. Tuhan menyampaikan ajarannya lewat wahyu-Nya kepada manusia.<sup>1</sup> Islam adalah agama yang dibawa Nabi Muhammad SAW, sebagai kelanjutan dan penyempurnaan agama yang dibawa oleh para Nabi sebelumnya. Tujuan agama ini ialah untuk mencari keselamatan hidup materi dan keselamatan hidup spiritual, yang dalam istilah agama disebut: “keselamatan dunia dan akhirat.”, dan puncaknya ingin mencapai rida Allah Swt.<sup>2</sup>

Di dalam Al-Qur'an dan hadist Nabi Saw dinyatakan bahwa agama (tauhid/keimanan kepada Allah Swt) merupakan fitrah atau potensi dasar bagi manusia (anak). Tugas pendidik agama adalah mengembangkan dan/atau membantu tumbuh suburnya fitrah tersebut pada manusia (anak), bukan mengoresikannya. Dengan pengertian lain bagaimana pendidik agama membelajarkan anak, agar mereka mampu mengaktualkan imannya melalui amal-amal saleh untuk mencapai prestasi iman (takwa).

Dalam pendidik agama pada siswa jenjang pendidikan dasar diperlukan pendekatan-pendekatan tertentu, diantaranya adalah melalui “Pendekatan Keagamaan”. Pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara pendidik memproses anak didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan/atau pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong dan memberi

---

<sup>1</sup>Haidar Putra Daulay. *Pendidikan ISLAM*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 58-59

<sup>2</sup>Kaelany. *Islam Iman dan Amal Saleh*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 1

semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya, serta taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam.<sup>3</sup>

Mendirikan salat sesuai dengan tuntutan Nabi Muhammad SAW, istiqomah, dan ikhlas merupakan seutama-utamanya ibadah yang telah ditetapkan Allah SWT dan Rasul-Nya. Tujuan utamanya agar terbentuk jiwa (hati) manusia yang senantiasa tunduk, patuh dan beribadah kepada Allah SWT.

Fitrah murni yang senantiasa terpelihara tersebut menjadikan diri manusia makin dekat kepada Allah SWT sehingga dapat mempermudah interaksi dan berkomunikasi dengan-Nya. Allah SWT pasti akan selalu menjadikan setiap perkataan, amalan, dan akhlak yang baik bagi para hamba-Nya seolah-olah diri-Nya sebagai alat pendengaran, penglihatan, pegangan tangan, memberi perlindungan, dan pertolongan bagi para hamba-Nya tersebut dalam menjalani kehidupannya secara sempurna di dunia dan di akhirat.<sup>4</sup>

Anak pada usia Madrasah Ibtidaiyah idealnya sudah mendapatkan pembelajaran mengenai shalat dimulai dari lingkungan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan pertama dalam pendidikan anak sebelum dipengaruhi juga oleh lingkungan sekolah dan lingkungan bermainnya. Walaupun pendidikan formal mengajarkan pendidikan tentang shalat, lingkungan keluarga tetap memegang pengaruh terbesar terhadap perkembangan anak dalam pembiasaan dan penguasaannya mengenai tata cara shalat.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti mengenai pengetahuan tentang shalat pada anak-anak usia Madrasah Ibtidaiyah di MIN 2 Palembang,

---

<sup>3</sup> Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003). Hal.113

<sup>4</sup> Hendrik. *Sehat dengan Salat*. (Solo: Tiga Serangkai, 2008). Hal: 5

ditemukan fakta bahwa ada sekitar 70% anak usia Madrasah Ibtidaiyah yang belum bisa melakukan shalat dengan gerakan yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, anak memerlukan adanya media interaktif untuk mempelajari tata cara shalat. Media berperan penting dalam pembelajaran karena dapat menciptakan interaksi antara anak dengan materi yang akan dipelajari. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar anak, sehingga perhatian anak terhadap materi pembelajaran semakin meningkat.

Salah satu media yang dapat menjadi alternatif untuk belajar yaitu suatu buku bacaan. Kurangnya fasilitas digital, seperti android, laptop, ataupun LCD proyektor, membuat buku bacaan menjadi media yang lebih praktis dan mudah digunakan oleh anak. Buku bacaan dapat menjadi media untuk membangkitkan motivasi belajar anak dan dapat menyajikan informasi belajar yang dapat diulang menurut kebutuhan. Penggunaan buku bacaan akan membantu anak dan orang tua dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan buku bacaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak, maka tujuan akan mudah tercapai.

Kondisi ini memacu peneliti untuk melakukan penerapan cara gerakan shalat yang baik dan benar dalam bentuk media *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* diharapkan dapat menjadi media untuk membangkitkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan pada deskripsi dalam latar belakang di atas, maka peneliti memberi judul penelitian tentang ***“Pengaruh Penerapan Media Pop-Up Book Terhadap Gerakan Shalat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang”***.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah di MIN 2 Model Palembang?
2. Bagaimana gerakan shalat siswa yang tidak menggunakan media *Pop-Up Book* dan yang menggunakan media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?
3. Bagaimana pengaruh penerapan media *Pop-Up Book* terhadap gerakan Shalat siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?

## **C. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang diteliti maka penulis membuat batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan penerapan media *Pop-Up Book* terhadap gerakan shalat siswa Madrasah Ibtidaiyah.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Fiqih di pembelajaran gerakan shalat.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Fiqh Madrasah Ibtidaiyah di MIN 2 Model Palembang.
2. Untuk mengetahui gerakan shalat siswa yang tidak menggunakan media *Pop-Up Book* dan yang menggunakan media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Fiqh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Pop-Up Book* terhadap gerakan Shalat siswa pada mata pelajaran Fiqh di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 2 Model Palembang ini menurut peneliti memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi informasi tentang pengaruh penerapan *Pop-Up Book* terhadap gerakan solat siswa di MIN 2 Model Palembang.

2. Kegunaan secara praktis.

- a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerakan shalat dengan benar saat melaksanakan shalat wajib atau pun sunnah.
- 2) Dapat menarik minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran gerakan shalat.

- b. Bagi guru

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai penggunaan *Pop-Up Book*.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar yang menjadi tugas utamanya sebagai guru.
- 3) Memberi Inspirasi agar ke depannya terus berusaha dan berinovasi dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang terbaik dan berkualitas.
- 2) Sekolah bisa meningkatkan penggunaan buku yang kreatif seperti *Pop-Up Book* ini.
- 3) Dapat meningkatkan hasil pengelolaan kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Pop-Up Book* tata cara gerakan shalat terhadap gerakan shalat anak usia Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Memperoleh pengalaman, menambah pengetahuan dan sebagai masukan untuk memberikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan, yaitu:

Pertama, Canggih Devi Dijjar (2015), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul "*Efektifitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*" berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media *Pop-*

*Up Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca cerita siswa mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang.<sup>5</sup>

Persamaan dalam penelitian diatas sama-sama menggunakan media *Pop-Up Book*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang gerakan shalat pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

Kedua, Maria Rikaria Andung (2017), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Pop-Up Book Materi Pokok Daur Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan I*” berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan materi pokok daur hidup untuk siswa kelas IV SD Negeri Kalasan 1.<sup>6</sup>

Persamaan dalam penelitian diatas sama-sama menggunakan media *Pop-Up Book*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan materi pokok daur hidup. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang gerakan shalat pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

Ketiga, Rahajeng Sita Nariswari (2018), Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang berjudul “*Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 3 Klaten*”

---

<sup>5</sup>Canggih Devi Dijjar, “Efektifitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm.101.

<sup>6</sup>Maria Rikaria Andung. “Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Pop Up Book Materi Pokok Daur Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan I”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hlm. 25.

berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 3 Klaten.<sup>7</sup>

Persamaan dalam penelitian diatas sama-sama menggunakan media *Pop-Up Book*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 3 Klaten. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang gerakan shalat pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

Keempat, Jatu Pramesti (2015), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul "*Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem I*" berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media Pop-Up Book dapat mempermudah mempelajari tema peristiwa untuk kelas III SD Negeri Pakem I.<sup>8</sup>

Persamaan dalam penelitian diatas sama-sama menggunakan media *Pop-Up Book*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam mempermudah mempelajari tema peristiwa untuk kelas III SD Negeri Pakem I. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang gerakan shalat pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

Kelima, Stefani Nadya G. Dula (2017), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul "*Pengembangan Media Pop-Up Book pada materi bentuk permukaan bumi untuk sisiwa kelas III SDN Mangunsari Semarang*". Berdasarkan

---

<sup>7</sup>Rahajeng Sita Nariswari. "Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 3 Klaten".Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 48.

<sup>8</sup>Jatu Pramesti. "Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem I".Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 24.



dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media *Pop-Up Book* dapat mempermudah mempelajari materi bentuk permukaan bumi untuk siswa kelas III SDN Mangunsari Semarang.<sup>9</sup>

Persamaan dalam penelitian diatas sama-sama menggunakan media *Pop-Up Book*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam mempermudah mempelajari materi bentuk permukaan bumi untuk siswa kelas III SDN Mangunsari Semarang. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang gerakan shalat pada anak usia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

---

<sup>9</sup> Stefani Nadya G. Dula. "Pengembangan Media Pop-Up Book pada materi bentuk permukaan bumi untuk siswa kelas III SDN Mangunsari Semarang". Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).